

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jagung merupakan salah satu komoditas tanaman pangan yang termasuk dalam golongan serelia. Jagung sebagai pangan adalah sumber karbohidrat kedua setelah beras. Di samping itu juga digunakan pula sebagai bahan makanan ternak (pakan) dan bahan baku industri (Sudaryanto et al.,1986). Dalam penelitian ini, jagung yang digunakan adalah jagung komposit varietas Bisma, jagung hibrida varietas Pioner 21 dan jagung hibrida varietas Pertiwi 3. Dengan demikian dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas jagung lokal Indonesia. Kebutuhan dan konsumsi jagung di Indonesia terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan meningkatnya industri yang menggunakan jagung sebagai bahan baku seperti industri makanan dan pakan ternak. Peningkatan produksi yang telah dicapai melalui perluasan areal tanam dan perbaikan teknologi produksi ternyata belum mampu untuk mengimbangi kebutuhan dan konsumsi jagung di dalam negeri.

Pemupukan berimbang merupakan salah satu faktor untuk memperbaiki dan meningkatkan produktivitas lahan pertanian, khususnya di daerah tropika basah yang tingkat kesuburan tanahnya relatif rendah karena tingginya tingkat pelapukan dan pencucian hara. Pembatas pertumbuhan tanaman yang umum dijumpai adalah rendahnya kandungan hara di dalam tanah, terutama hara makro N, P, dan K. Untuk mengatasi hal tersebut, pupuk perlu diberikan dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tanaman dan tingkat kesuburan tanah (Departemen Pertanian, 2008). Salah satu usaha pemupukan yakni dengan menggunakan berbagai sumber NPK yang berasal dari pupuk majemuk NPK Mutiara, NPK Phonska dan NPK Tunggal. Kebutuhan tanaman akan unsur hara ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya jenis tanaman itu sendiri dan varietas yang digunakan. Krisnawati dan Firmansyah (2003) menyimpulkan bahwa dengan pemakaian dosisi pupuk lengkap NPK 15:15:15 sebanyak 350 kg/ha untuk tanaman jagung dapat menghasilkan produksi jagung sebanyak 5,45 ton/ha.

Selain pemupukan, penggunaan varietas yang tepat akan meningkatkan produksi jagung manis. Varietas merupakan salah satu di antara banyak faktor yang menentukan dalam pertumbuhan dan hasil tanaman. Selain faktor lingkungan, penggunaan varietas unggul merupakan salah satu komponen teknologi yang sangat penting untuk mencapai produksi yang tinggi. Penggunaan varietas unggul mempunyai kelebihan dibandingkan dengan varietas lokal dalam hal produksi dan ketahanan terhadap hama dan penyakit, respons pemupukan sehingga produksi yang diperoleh baik kuantitas maupun kualitas dapat meningkat (Syarifuddin dan Nurhayati, 2012).

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas dapat dirumuskan masalah yang nantinya akan dilakukan penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh pemberian berbagai sumber N, P dan K terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman jagung?
- b. Bagaimana pengaruh penggunaan berbagai macam varietas terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman jagung?
- c. Adakah interaksi antara pemberian berbagai sumber N, P dan K dan penggunaan berbagai macam varietas terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman jagung berbagai varietas ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengkaji respon pengaruh pemberian berbagai sumber N, P dan K terhadap hasil produksi jagung berbagai varietas.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

Mampu menjadi contoh bagi para petani sebagai alternatif lain untuk melakukan budidaya jagung dengan menggunakan pupuk NPK dari berbagai sumber N, P dan K apabila terjadi kelangkaan pupuk di pasaran.

1.5 Hipotesis

h_0 = tidak ada pengaruh pemberian berbagai sumber N, P dan K terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman jagung berbagai varietas

h_1 = ada pengaruh pemberian berbagai sumber N, P dan K terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman jagung berbagai varietas